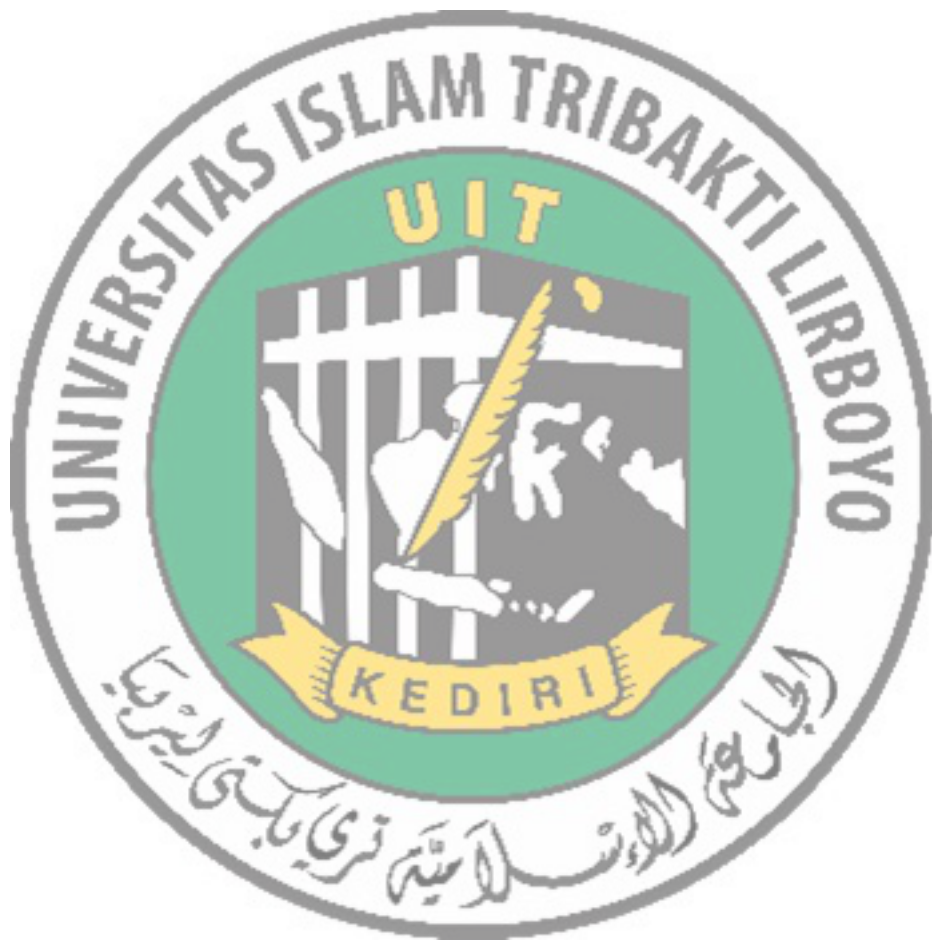


yang lebih tinggi, sehingga fungsi pembelajaran akidah akhlak sangatlah penting dalam kehidupan kita sehari-hari.³²



³² Ibrahim dan Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah* (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2019) h. 39-5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), peneliti kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.³³ Pengumpulan datanya dilakukan dilapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informasi atau subyek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), karena peneliti mengumpulkan data dilapangan yaitu di MTS NU Jojo untuk mengetahui implementasi cooperative learning pada pelajaran akidah akhlak.

Penelitian lapangan (fiel research) dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti berusaha menemukan informasi yang sebenarnya dilapangan dari apa yang disampaikan kepala sekolah, guru sebagai informan yang memberikan keterangan tentang permasalahan yang dibutuhkan sesuai dengan focus penelitian yang diteliti, dan siswa.

Pendekatan yang digunakan daam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan tentang implementasi cooperative pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTS NU Joho.

B. Kehadiran Peneliti

³³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (Bandung: Remaja, 2011), 26

Kehadiran peneliti merupakan tola ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di MTs NU Joho Pace.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah di Madrasah Tsanawiyah NU Joho. Madrasah tersebut berlokasi di JL. Masjid No.03 Ds. Joho Kec. Pace Kab. Nganjuk. Penentuan lokasi ini karena lembaga tersebut terdapat pembelajaran aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD (student teams achievement divisions). Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di MTS NU Joho antara lain :

- a. MTS NU Joho menerapkan pembelajaran cooperative tipe STA, tepatnya di kelas VII.
- b. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah MTS NU Joho Desa Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian pada umumnya terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.³⁴

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian (tanpa perantara). Data primer biasanya berupa opini subjek secara individual maupun kelompok, hasil observasi, dan hasil pengujian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung (dengan perantara). Data sekunder ini biasanya diperoleh dari sumber bacaan atau sumber lainnya seperti buku, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan ataupun tidak. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, skripsi atau jurnal, arsip, dan sumber lain yang terkait dalam penelitian. Data sekunder ini, peneliti gunakan untuk melengkapi informasi dan memperkuat hasil penemuan.

E. Prosedur Dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian karena sebuah tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar data yang ditetapkan.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. VI (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 110

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti agar memenuhi standar data adalah antara lain sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti meneliti obyek yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti meliputi rangkaian-rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, emosi yang dirasakan dan diekspresikan serta perbuatan atau tindakan-tindakan dilakukan oleh orang-orang.³⁵

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan menggunakan dialog (Tanya jawab) baik secara langsung atau tidak langsung. Menurut Lexy J Moleong (2011) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai sebagai informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.

Dalam hal ini pewawancara akan melakukan penelitian secara langsung dengan informan. Sedangkan informan yang akan dilibatkan dalam proses wawancara yaitu guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Joho Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Disamping

³⁵ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm 125.

itu, pewawancara menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Maksudnya wawancara tersebut tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun oleh pewawancara, tetapi dengan bentuk pertanyaan bebas. Hal ini untuk memperlancar proses wawancara. Untuk mendapatkan hasil informasi yang mendekati dengan hasil riil yang terjadi di lapangan penulis mencoba untuk berdiskusi dengan pengajar kelas.

c) Dokumentasi

Dokumen yakni barang yang tertulis. Dalam memaknai metode ini, peneliti harus menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.³⁶ Dalam pengertian lain, dokumentasi juga mencakup benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti dan akan dianalisa dengan metode yang akan menjelaskan atas hasil analisa. Analisa data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisa data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), cet IX, hlm 148.

muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data akan berlangsung terus-menerus selama terjadinya penelitian sedang berlangsung. Bahkan reduksi data sudah akan tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi data, selanjutnya (membuat ringkasan, pengodean, menelusuri tema, dan menulis memo). Proses ini berlanjut sampai paska pengumpulan data di lapangan, bahkan sampai pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya yakni mengembangkan sistem pengodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data, yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

b. Penyajian data

Sebagaimana yang ditegaskan oleh Miles dan Hubberman, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh,

kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Analisis ini dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya terbuka, umum, kemudian menuju ke arah yang spesifik/ rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan untuk membatasi :

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.³⁷

Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil

³⁷ *Ibid*, hal., 327

observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan teknik data dan waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, di mana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek keabsahan data dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi terkait karakter religius yang sudah diterapkan. Kemudian, peneliti mewawancarai guru MTs untuk memperkuat hasil data observasi di lapangan. Dan pada tahap akhir, peneliti mencari dokumentasi berupa gambar yang sesuai dengan hasil data untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil observasi dan juga wawancara dengan narasumber sehingga sumber data yang diperoleh benar-benar obyektif.³⁸

3. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum, yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama

³⁸ H. B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Press, 2013) hal 111

mereka penelitian dapat me-review persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan. Sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode, ataupun lainnya

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan proposal skripsi ini peneliti mempunyai beberapa tahap penelitian yaitu :

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan penelitian lapangan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Penjajagan awal ke lapangan dalam rangka pembuatan proposal skripsi. Dalam hal ini peneliti meminta izin kepada narasumber yang terkait untuk mendapatkan gambaran umum mengenai topic dalam penelitian ini.
- b. Membuat proposal skripsi dan berkonsultasi kepada dosen kaprodi PAI Program Sarjana IAIT Kediri, kemudian mengajukan proposal kepada LP3M bahwasanya proposal skripsi siap untuk diujikan, waktu yang digunakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- c. Persiapan untuk penelitian lapangan meliputi perlengkapan surat-surat penelitian dan menghubungi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini penulis melaksanakan penelitian lapangan yang sesungguhnya dengan rincian sebagai berikut :

- a. Menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya dan menjadi prioritas untuk diteliti terlebih dahulu.
- b. Penelitian lapangan secara langsung dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Mengolah hasil penelitian dan menyusun naskah skripsi.

3. Tahap Pengecekan

Tahap ini merupakan upaya untuk mengecek kebenaran dari data dan informasi yang telah dikumpulkan agar dapat diperoleh hasil penelitian yang dapat dipercaya, tahap ini terdiri dari : menganalisis data yang terkumpul dan mengkonfirmasinya dengan para responden dan informan agar terdapat kesesuaian antara data yang diperoleh dengan maksud dari pemberi data. Meminta penjelasan lebih lanjut ketika dianggap perlu guna melengkapi data dan informasi.

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

a. Profil MTs NU Joho

1. Nama Madrasah : MTs Nahdlatul Ulama
2. No. Statistik Madrasah : 121235180013
3. Akreditasi Madrasah : A